

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Al-Qur'an untuk Siswa Kelas VII dengan Metode Wafa di SMP IT Insan Permata Kabupaten Bojonegoro dilakukan melalui Membaca dan Mendengar Klasik (BSK), dengan guru membacakan Al-Qur'an. Bunyi hijaz 3 seirama dan siswa menirukannya. Model ini mengutamakan peran guru dalam menyampaikan materi. Untuk dapat menggunakan metode Wafa dengan pedoman dan prosedur yang diberikan, guru merasa berdaya dan harus kreatif dalam menyampaikan materi di kelas Al-Qur'an.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat efektivitas antara variabel X dan Y yaitu antara penggunaan metode wafa terhadap kompetensi hafalan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas VII SMP IT Insan Permata Kabupaten Bojonegoro dengan hasil penelitian uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,477 > 2,042$ ($n=32$) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Maka hasil uji T dinyatakan **efektif**.
3. Hasil penggunaan metode wafa adalah adanya perubahan yang sangat menonjol pada siswa SMP IT Insan Permata Kabupaten Bojonegoro adalah perilaku yang berawalanya tidak beraturan menjadi beraturan

yang lebih baik yaitu disiplin dan faham mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah *tajwid* dan *ghorib*. Selain itu dampak penggunaan metode wafa yang sangat signifikan adalah awal kondisi siswa yang susah dan malas untuk membaca Al-Qur'an menjadi gemar membaca, bahkan sangat senang untuk menghafal Al-Qur'an tanpa ada rasa beban. Beberapa dampak positif hasil penggunaan metode wafa adalah:

- a. Membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan mengamati dan mencari solusi sesuai dengan gaya belajar siswa secara mudah dan efisien. Sehingga memudahkan dalam pencapaian target yang telah direncanakan.
- b. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an, karena banyak media seperti : buku dengan gambar menarik, alat peraga, berkisah, sehingga siswa tidak monoton dan bosan.
- c. Membuat hafalan siswa menjadi lebih kuat dengan tulisan dan dengan ciri khas metode wafa yaitu menggunakan 3 tingkat irama nada hijaz yang menarik didengarkan serta mudah untuk di terapkan

B. SARAN

Berdasarkan hasil studi lapangan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Bagi pendidik

Diharapkan para pendidik dapat menggunakan metode wafa sesuai prosedur untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, sebaiknya pendidik membimbing siswa untuk belajar lebih baik ketika mereka bekerja sama agar siswa tertarik untuk belajar Al-Quran. Pendidik juga harus selalu waspada terhadap siswa yang belum mencapai tujuan pembelajarannya.

2. Bagi siswa

Diharapkan untuk mengikuti proses pembelajaran Al-Quran. Hal ini karena menjadikan siswa lebih teliti dan memaksimalkan kelancaran dan kelancaran dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah *tajwid* dan *ghorib*, sehingga kualitas dan kuantitas kompetensi lahiriah siswa meningkat.

3. Bagi lembaga pendidikan

Kami selalu berharap untuk memberikan dukungan yang komprehensif untuk memaksimalkan pembelajaran Al Quran melalui metode wafa serta dukungan dalam bentuk peningkatan fasilitas dan sistem pendidikan yang dapat membantu para guru meningkatkan keterampilan mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan tidak berhenti dan kita bisa melakukan lebih banyak penelitian. Misalnya, lanjut ke materi perbandingan berikut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Al-Qur'an.